

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Partus lama memberikan sumbangsih 5% terhadap penyebab kematian ibu di Indonesia. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, angka kematian Ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4.912 ditahun 2016 dan tahun 2017 (semester I) sebanyak 1712 kasus. Target global SDGs (Sustainable Development Goals) tahun 2030 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan dalam rangka mewujudkan Keluarga Indonesia Sehat, Kementerian Kesehatan telah melaksanakan berbagai program. Seperti capaian di lingkup program Kesehatan Masyarakat yang meliputi penurunan Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (Ritna, Rina, dan Rani, 2020).

Studi Elizabeth tahun (2004), menyatakan nyeri akibat persalinan berpengaruh secara signifikan terhadap waktu persalinan, pada 23% ibu primi dengan risiko rendah (Sugeng dan Theresia, 2018).

Rasa nyeri dibutuhkan untuk mendeteksi adanya kontraksi uterus saat persalinan berlangsung, namun terkadang rasa nyeri ditambah kecemasan dapat mengakibatkan kelelahan sehingga terjadi penurunan kontraksi uterus dan proses persalinan berlangsung lama. Persalinaan yang lama dapat berakibat perdarahan pada ibu dan afiksia pada janin (Mander, 2003 dalam Triyani,2018).

Pada persalinan kala I, nyeri timbul karena pembukaan servik dan kontraksi uterus. Penyebaran nyeri kala I adalah nyeri punggung bawah yang disebabkan karena tekanan kepala janin terhadap tulang belakang. Akibat penurunan janin, lokasi nyeri punggung berpindah ke tulang belakang bawah dan lokasi denyut jantung janin berpindah ke bawah pada abdomen ibu (Mander, 2003 dalam Sari Etyca, 2019).

Saat ini banyak cara digunakan untuk meminimalisir nyeri persalinan. Cara tersebut melalui manajemen pengurangan rasa nyeri dengan metode farmakologis dan non-farmakologis (Davim, et al, 2007 dalam Sugeng dan Theresia 2018).

Metode non-farmakologis tidak berbahaya bagi ibu danjanin, tidak memperlambat persalinan jika diberikan kontrol nyeri yang adekuat, dan tidak ada efek alergi dan efek negative (Firdayanti, 2009 dalam Sugeng dan Theresia, 2018).

Metode non farmakologis bertujuan untuk mendistraksi sehingga menghambat otak mengeluarkan sensasi nyeri (Hidayat, 2006 dalam Sugeng dan Theresia, 2018). Penanganan nyeri secara non-farmakologis antara lain, relaksasi pemusatan pikiran dan imajinasi, teknik pernafasan, hidroterapi masase atau sentuhan terapi terapeutik, hypnosis, akupuntur, relaksasi genggam jari dan lain-lain ( Sugeng dan Theresia, 2018).

Salah satu metode non-farmakologis adalah terapi genggam jari merupakan sebuah teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi dalam tubuh. Teknik genggam jari disebut juga Finger Hold (Liana, 2008 dalam Sugeng dan Theresia, 2018).

Hasil penelitian Tuning Sugianti dan Joeliatin (2019) diwilayah kerja Puskesmas Kertosono, dengan judul *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I*, didapatkan hasil pemberian perlakuan terapi genggam jari yang dapat menurunkan intensitas nyeri saat persalinan kala I fase aktif.

Hasil penelitian Shinta dan bunga (2019) diwilayah RSUD Prikasih, dengan judul pengaruh *Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesaria*, terlihat nilai pebedaan skala nyeri antara pengukuran pertama dan kedua sebesar 2,3. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0,000$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Karena pada dasarnya mekanisme genggam jari dalam penanganan nyeri sama, antara ibu bersalin dan ibu post operasi post sectio caesaria.

## **B. Rumusan Masalah**

Nyeri dalam persalinan kala I normal dirasakan oleh ibu yang sedang dalam proses persalinan namun nyeri berlebih dapat berakibat patologis pada ibu bersalin, selain itu penanganan untuk meminimalisir nyeri persalinan dengan metode non-farmakologis di Indonesia belum banyak diterapkan. Oleh karena itu penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terapi genggam jari dapat meminimalisir nyeri persalinan kala I?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan penerapan terapi genggam jari dalam meminimalisir nyeri pada persalinan kala I di PMB SUSI HANILI Amd. Keb tahun 2021, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan metode SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu bersalin dengan penerapan terapi genggam jari terhadap nyeri persalinan.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan penatalaksanaan terapi genggam jari.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penatalaksanaan terapi genggam jari.
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penatalaksanaan terapi genggam jari.
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin. Dengan penatalaksanaan terapi genggam jari.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, ilmu, pengalaman dan wawasan dalam studi kasus mengenai penatalaksanaan terapi genggam jari untuk meminimalisir nyeri persalinan kala I.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Potekkes TJK.

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami penatalaksanaan terapi genggam jari untuk meminimalisir nyeri persalinan kala I.

###### b. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan menerapkan dan mengajarkan terapi genggam jari untuk meminimalisir nyeri persalinan kala I.

###### c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian mengenai penerapan terapi genggam jari untuk meminimalisir nyeri persalinan kala I.

#### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan persalinan bertempat di PMB SUSI HANILI Amd. Keb Tulang Bawang Barat dengan sasaran studi kasus ditunjukkan pada ibu bersalin. Intervensi yang akan diberikan yaitu terapi genggam jari untuk membantu ibu meminimalisir rasa nyeri persalinan kala I. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 05 s.d. 06 april 2021.